

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang tujuan utamanya untuk membuat, menyajikan gambaran atau mendeskripsikan tentang suatu keadaan secara objek (Yuliana dkk., 2022). Dalam penelitian ini untuk mendapatkan Gambaran Perilaku Cara Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Muut Pada Ibu Yang Memiliki Anak Stunting Posyandu Lontar 6 Pada Wilayah Puskesmas Oepoi

B. Lokasi Penelitian

1. Lokasi

Lokasi Penelitian ini adalah Posyandu Oepoi, Kecamatan Oebobo, Kota Kupang, Provinsi Nusa Tenggara Timur.

2. Waktu

Waktu penelitian bulan Mei - Juni Tahun 2025 Di Posyandu Lontar 6 Pada Wilayah Puskesmas Oepoi, Kecamatan Oebobo, Kota Kupang, Provinsi Nusa Tenggara Timur.

C. Populasi Dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari objek penelitian (Hatmoko, 2015). populasi dalam penelitian adalah ibu dari anak balita stunting yang

berjumlah 38 anak stunting di Posyandu Lontar 6 Pada Wilayah Puskesmas Oepoi.

2. Sampel

Sampel adalah dari jumlah karakteristik yang dimiliki populasi. Jika populasinya kurang dari 100 orang, maka sampelnya diambil dari jumlah keseluruhan populasi (Hatmoko,2015). sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah total sampling yaitu 38 ibu dari anak yang mengalami stunting, Di Posyanu Lontar 6 Wilayah Puskesmas Oepoi.

D. Variabel Penelitian

a. Variabel bebas

Perilaku ibu dalam cara pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut yang meliputi (Pengetahuan, Sikap, dan Tindakan) (Variabel ini diteliti)

b. Variabel terikat

Status karies anak stunting (Variabel ini tidak diteliti)

E. Defenisi Operasional

Tabel 3.1 Defenisi Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel penelitian	Defenisi Operasional	Alat dan Hasil Ukur	Kriteria
1.	Penegetahuan pemeliharaan kesehatan gigi	pemahaman seseorang tentang sesuatu yang diketahui tentang cara pemelihraan kesehatan gigi dan mulut	Kuesoner dan pertanyaan berjumlah 10 nomor yang berisi tentang pengetahuan. Pengukurangnya dengan mengisi pilihan pertanyaan benar dan salah, jawaban benar diberi nilai 1, dan jawaban	Baik = 68-100%, Cukup = 34-67%, Kurang = 0-33%

			salah diberi nilai 0 mengenai pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi.	
2.	Sikap pemeliharaan kesehatan gigi	Tanggapan atau reaksi responden terhadap hal-hal yang berkaitan dengan tentang cara pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut	Kuesioner yang berisi 10 pertanyaan, jika pertanyaan positif maka jawaban sangat setuju diberi skor 4, setuju diberi skor 3, jawaban tidak setuju diberi skor 2 jawaban sangat tidak setuju diberi skor 1 dan jika pertanyaan negatif maka skornya terbalik.	Baik = 68-100%, Cukup = 34-67%, Kurang = 0-33%
3.	Tindakan pemeliharaan kesehatan gigi	Suatu kegiatan yang dilakukan seseorang terhadap apa yang di dapatkan tentang cara pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut	Kuesioner dan pertanyaan berjumlah 10 nomor yang berisi tentang tindakan. Pengukuranya dengan mengisi pilihan pertanyaan benar dan salah, jawaban benar diberi nilai 1, dan jawaban salah diberi nilai 0 mengenai tindakan pemeliharaan kesehatan gigi.	Baik = 68-100%, Cukup = 34-67%, Kurang = 0-33%

F. Instrumen Penelitian

1. Kuesoner

Merupakan daftar pertanyaan tertulis yang ditunjukkan kepada responden dengan tujuan untuk mendapatkan informasi atau data yang lebih akurat tentang tingkat pengetahuan responden mengenai pengetahuan, sikap dan tindakan kesehatan gigi yang terdiri dari masing - masing 10 butir pertanyaan.

a) Pengetahuan

Setiap jawaban yang benar diberi nilai 1 dan salah diberi nilai 0, Sehingga total nilainya adalah 10. Untuk memperoleh persentase maka nilai persentasenya adalah 10 jumlah jawaban benar per jumlah bobotnya dikali 100.

Tabel 3.2 Kisi – kisi Kuesioner Pengetahuan

No	Pertanyaan	Jumlah soal	Jawaban	
			Benar	Salah
1.	Menyikat gigi	1,2,4,5,10	2,4,1	10
2.	Kontrol kesehatan gigi	8,9	8	9
3.	Pola makan	6,7	6	7
Total		10		

b) Sikap

Untuk pertanyaan positif maka jawaban sangat setuju diberi skor 4, jawaban setuju diberi skor 3, jawaban tidak setuju diberi skor 2, jawaban sangat tidak setuju diberi skor 1 dan jika pertanyaan negatif jawaban sangat setuju diberi skor 1, jawaban setuju diberi skor 2, jawaban tidak setuju diberi skor 3, jawaban sangat tidak setuju diberi skor 4. Setiap jawaban yang benar diberi nilai 4, sehingga total nilainya 40. Untuk memperoleh persentase dari setiap jawaban yaitu jumlah skor yang di peroleh per jumlah bobotnya dikali 100.

Tabel 3.3 Kisi – kisi Kuesioner Sikap

No	Pertanyaan	Jumlah soal	Jawaban			
			SS	S	TS	STS
1.	Positif	1,2,3,4,6,7,8,10	4	3	2	1
2.	Negatif	5,9,10	1	2	3	4
Total		10				

c) Tindakan

Setiap jawaban yang benar diberi nilai 1 dan salah diberi nilai 0, Sehingga total nilainya adalah 10. Untuk memperoleh persentase maka nilai persentasenya adalah 10 jumlah jawaban benar per jumlah bobotnya dikali 100.

Tabel 3.4 Kisi – kisi Kuesioner Tindakan

No	Pertanyaan	Jumlah soal	Jawaban	
			Benar	Salah
1.	Menyikat gigi	1,2,3,5,6	1,2,3,6	5
2.	Kontrol kesehatan gigi	8,9	9	8
3.	Pola makan	4,7,10	7,10	4
Total		10		

G. Jalannya Penelitian

1. Persiapan
 - a. Penentuan Lokasi
 - b. Pengajuan surat permohonan ijin penelitian kepada Kelapa Puskesmas dengan rekomendasi dari Ketua Jurusan Kesehatan Gigi Kupang untuk mendapatkan data sekunder.
 - c. Pembuatan kuesioner
2. Pelaksanaan
 - a. Memberikan penjelasan kepada responden mengenai pengisian kuesioner.
 - b. Menyebarkan kuesioner dan pengisian kuesioner.
3. Pengolahan Data
 - a. Pengumpulan data kuesioner
 - b. Data diolah manual dan computer

H. Analisis Data

Setelah data dikumpulkan kemudian data tersebut akan di analisis secara deskriptif untuk mengetahui Gambaran Perilaku Cara Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Responden Yang memiliki Anak Stunting Di Posyandu Lontar 6 Pada Wilayah Puskesmas Oepoi.